

**PENGARUH AUDIT INTERNAL, EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL,  
DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* TERHADAP PENCEGAHAN  
KECURANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2019-2022**



Skripsi Oleh

**Nadhira Alyaa Destriani**

**01031382025177**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
PENGARUH AUDIT INTERNAL, EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL,  
DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* TERHADAP PENCEGAHAN  
KECURANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2019-2022

Disusun oleh:

Nama : Nadhira Alyaa Destriani  
NIM : 01031382025177  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan  
06 Desember 2023

Dosen Pembimbing



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak

NIP. 196607041992031004

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Internal, dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Disusun oleh:

Nama : Nadhira Alyaa Destriani  
NIM : 01031382025177  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 29 Desember 2023 dan telah memenuhi syarat diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 29 Desember 2023

Pembimbing



H. Aspahani, S.E., M. M., Ak  
NIP. 196607041992031004

Penguji



Anisa Listya, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198812102019032017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI  
17/2024  
17/101  
  
Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nadhira Alyaa Destriani  
NIM : 01031382025177  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Internal, dan  
Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan  
Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2019-2022**

Pembimbing :

Ketua : H. Aspahani, S.E., M. M., Ak

Anggota : Anisa Listya, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 29 Desember 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 Januari 2024  
Pembuat Pernyataan,



Nadhira Alyaa Destriani  
01031382025177

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

*“God has perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it’s a worth the wait.”*

### **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini kusembahkan untuk kedua orang tua, mama dan papa, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat. Serta untuk kedua kakakku tersayang, seluruh keluargaku, teman-temanku, dan untuk almamaterku tercinta.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran kepada Allah SWT atas segala nikmat, pertolongan, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada program Strata Satu (S-1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis berterima kasih atas keterlibatan semua pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis agar lebih baik di masa mendatang. Harapannya skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi serta tambahan informasi untuk berbagai pihak yang membutuhkan.

Palembang, 15 Januari 2024



Nadhira Alyaa Destriani

**01031382025177**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai ujian dan tantangan yang ada. Akan tetapi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat serta pertolongan yang telah diberikan.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Bapak **Dr. Ahmad Syathiri S.E.I., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan masukan dari awal masuk proses perkuliahan sampai selesai.
6. Bapak **H. Aspahani, S.E., M.M., Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga bapak selalu berada dalam keadaan sehat dan dilimpahkan rezeki yang barokah dari Allah SWT.
7. Ibu **Anisa Listya, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan saran, masukan, dan kritikan terhadap perbaikan penulisan skripsi ini.

8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pembelajaran, dan berbagai pengalaman selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Staff Kepegawaian Administrasi dan seluruh karyawan yang telah banyak membantu dalam hal akademik selama perkuliahan.
10. Kedua Orang Tuaku, **Papa** dan **Mama** tersayang yang telah memberikan waktu, tenaga dan materi serta doa yang tidak pernah putus sehingga perjuangan dalam skripsi ini lancar dan mudah berkat kedua orang tua tercinta. Serta **kakak-kakakku** yang telah memberikan semangat, dukungan, serta perhatian dalam penulisan skripsi ini.
11. **Nadhira Alyaa Destriani**, Terima kasih sudah berjuang dan bertahan dalam menikmati proses penulisan skripsi ini.
12. Sahabat serta teman terdekatku, **Nafira Salsabila, Adellia Dwi Putri Irawan, Farisyah, Aulia Nurmakrifa Putri, Margaretha**
13. Teman seperjuangan skripsi, **Olivia Putri Zahrani** yang telah mendengarkan keluh kesah serta memberikan banyak bantuan, saran, masukan serta semangat dalam penulisan skripsi ini.
14. **Muhammad Ikram Fadhilah**, Terima kasih senantiasa mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, dukungan, serta doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
15. Teman-teman S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 dan Almamaterku, terima kasih atas kebersamaan yang indah selama penulis menempuh pendidikan.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.



Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan membalas semua kebaikan dan ketulusan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.

Palembang, 15 Januari 2024

Penulis,



Nadhira Alyaa Destriani  
NIM.01031382025177

## ABSTRAK

# PENGARUH AUDIT INTERNAL, EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL, DAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022

Oleh:

**Nadhira Alyaa Destriani**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh audit internal, efektivitas pengendalian internal, dan *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan di perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu sebanyak 17 perusahaan dengan periode penelitian 4 tahun. Teknik analisis data penelitian menggunakan Software Statistical Program for Social (SPSS) versi 25.0 dengan statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah audit internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan, efektivitas pengendalian internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan, dan *whistleblowing system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

**Kata Kunci : Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Internal, *Whistleblowing System*, dan Pencegahan Kecurangan**

**Pembimbing**



**H. Aspahani, S.E., M.Si., Ak**

**NIP.196607041992031004**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi**



**Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak**

**NIP. 197303171997031002**

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF INTERNAL AUDIT, EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL,  
AND WHISTLEBLOWING SYSTEM ON FRAUD PREVENTION IN  
THE STATE-OWNED COMPANY LISTED IN INDONESIA  
STOCK EXCHANGE YEAR 2019-2022**

**By:**

**Nadhira Alyaa Destriani**

*This study aims to examine the effect of Internal Audit, effectiveness of internal control, and Whistleblowing System on fraud prevention in the state-owned company listed in Indonesia stock Exchange Year 2019-2022. The method used in this research is a quantitative method. The sampling technique used purposive sampling, namely as many as 17 companies with a 4 year research period. The research data analysis techniques using Software Statistical Program for Social (SPSS) version 25.0 with descriptive statistics and multiple linear regression. The result of this study are that internal auditor has a negative and significant effect on fraud prevention, effectiveness of internal control has a negative and significant effect on fraud prevention, and Whistleblowing System has a positive and significant effect on fraud prevention.*

**Keywords : Internal Audit, Effectiveness Of Internal Control, Whistleblowing System and Fraud Prevention**

*Advisor*



**H. Aspahani, S.E., M.Si., Ak  
NIP.196607041992031004**

*Acknowledge,  
Head of Accounting Program*



**Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002**

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Nadhira Alyaa Destriani  
NIM : 01031382025177  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah : Pengauditan  
Judul Skripsi : Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Internal, dan *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 15 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak  
NIP. 196607041992031004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Nadhira Alyaa Destriani  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 28 Juli 2002  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Jl. Sultan Moh Mansyur Permata Residence Blok B4  
Alamat Email : nadhiralyaa@gmail.com  
Nomor Telepon : 083168297861



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Kartika II-3 Palembang  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Xaverius 2 Palembang  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 10 Palembang

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

Tahun 2019-2020 : Pre Intermediate level of English (Magenta Academy)  
Tahun 2020-2021 : Intermediate level of English (Magenta Academy)

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

Tahun 2022 : Anggota Divisi Kesekretariatan IMA UNSRI

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	xii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II</b> .....	11
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Teori Agensi (agency theory) .....	11
2.1.2 Teori Fraud Triangle .....	13
2.1.3 Audit Internal .....	15
2.1.4 Efektivitas Pengendalian Internal .....	17
2.1.5 Whistleblowing System .....	19
2.1.6 Kecurangan .....	21
2.1.7 Pencegahan Kecurangan .....	23
2.2 Penelitian Terdahulu .....	24

2.3	Kerangka Pemikiran.....	30
2.4	Pengembangan Hipotesis .....	30
2.4.1	Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan.....	30
2.4.2	Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan .....	31
2.4.3	Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> terhadap pencegahan kecurangan.....	33
<b>BAB III</b>	.....	<b>35</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	.....	<b>35</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	35
3.2	Rancangan Penelitian.....	35
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5	Populasi dan Sampel .....	36
3.5.1	Populasi.....	36
3.5.2	Sampel.....	37
3.6	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	39
3.6.1	Variabel Dependen.....	39
3.6.2	Variabel Independen .....	39
3.7	Teknik Analisis Data.....	43
3.7.1	Uji Statistik Deskriptif .....	43
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	43
3.7.3	Pengujian Hipotesis.....	45
3.7.4	Uji Signifikan Parsial (Uji T).....	46
3.7.5	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	46
<b>BAB IV</b>	.....	<b>48</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	.....	<b>48</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	48
4.1.1	Uji Statistik Deskriptif .....	48
4.1.2	Uji Asumsi Klasik.....	50
4.1.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
4.1.4	Uji t (Uji Parsial).....	55
4.1.5	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	56
4.2	Pembahasan.....	57
4.2.1	Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan .....	57
4.2.2	Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan .....	59
4.2.3	Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> terhadap Pencegahan Kecurangan .....	60
<b>BAB V</b>	.....	<b>62</b>

KESIMPULAN DAN SARAN.....	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	63
5.3 Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN.....	<b>69</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel .....	37
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan BUMN .....	38
Tabel 3.3 Indikator Pengukuran Variabel .....	42
Tabel 4.2 Analisa Statistik Dekriptif .....	48
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas .....	53
Tabel 4.7 <i>Coefficients</i> <sup>a</sup> .....	54
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi .....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	30
-----------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kecurangan merupakan ancaman serius yang dapat mengancam kelangsungan suatu entitas, di mana tindakan tersebut dilakukan dengan maksud mendapatkan manfaat bagi diri sendiri atau sekelompok individu sambil menimbulkan kerugian pada pihak lain. Pelaksanaan kecurangan telah terjadi semenjak zaman kuno dan masih berlangsung sampai saat ini. Semua sektor, termasuk pemerintahan, perusahaan, dan organisasi nirlaba, memiliki risiko yang rentan terhadap kecurangan. Kasus kecurangan laporan keuangan (fraud) di Indonesia terus meningkat. Menurut Indonesian Fraud Survey dilaksanakan oleh ACFE saat tahun 2016 dan 2019, frekuensi kecurangan laporan keuangan di Indonesia meningkat sebesar 4% (Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), 2016) dan 9,2% pada tahun 2019, dengan kerugian melebihi Rp 10 miliar (Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), 2019). Dibandingkan dengan korupsi, penyalahgunaan aset, penipuan laporan keuangan adalah penipuan yang paling berbahaya.

Upaya pencegahan kecurangan diperlukan untuk memerangi korupsi yang semakin meningkat, dimana salah satu tugas dari fungsi akuntansi, dan auditor internal harus mempersiapkan diri untuk mencegah terjadinya kecurangan yaitu melalui audit secara berkala. Auditor internal bertanggung jawab atas evaluasi sistem pengendalian serta memberikan kontribusi untuk perbaikannya. Selain itu, fungsi audit internal berperan penting dalam memantau operasi perusahaan karena

posisi dan wewenang organisasinya. Secara umum, menurut PSAK, auditor dapat mengaudit laporan keuangan hanya jika laporan keuangan tahunan dihasilkan melalui kegiatan tersebut.

Dampak dari wabah COVID-19 yang berlangsung memiliki dampak yang sangat besar pada kondisi ekonomi. Pada tahun 2020, situasi ini telah mengakibatkan penurunan ekonomi di seluruh dunia dan berdampak pada hampir semua negara, yang pada akhirnya memaksa sebagian besar negara menerapkan pembatasan ketat. Beberapa bahkan terpaksa mengimplementasikan lockdown, yang secara drastis merusak kondisi ekonomi. Akibat dari hal ini, banyak perusahaan atau individu terdorong untuk melakukan tindakan-tindakan kecurangan sebagai reaksi terhadap tekanan ekonomi yang begitu besar.

Dari berbagai kejadian, ada empat pola tindakan korupsi yang sering terjadi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), seperti perbuatan yang menyebabkan kerugian keuangan negara, praktek memberi atau menerima suap, pembebasan dari tugas dalam jabatan, dan memberikan hadiah atau pemberian. Pola-pola tersebut teridentifikasi pada kasus PT Jiwasraya (Persero). Kasus perusahaan ini bermula tahun 2006, dengan mencatatkan laba palsu. Di tahun 2015, mereka memperkenalkan produk terbaru bernama JS Saving Plan. Produk tersebut ialah kombinasi produk asuransi jiwa dan investasi yang dijual melewati lembaga perbankan. Sesuai produk ini, bisnis menanggung semua risiko investasi dengan imbalan penarikan tahunan dengan tingkat pengembalian yang dijamin sebesar 9% hingga 13%. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan adanya aktivitas mencurigakan dalam pengelolaan program investasi dan tabungan PT Asuransi

Jiwasraya (Persero) pada tahun 2018 yang mengindikasikan adanya tindakan penipuan. Potensi penipuan ini timbul karena serangkaian aktivitas penjualan dan pembelian saham yang dijalankan selama suatu periode singkat, dengan tujuan menghindari pencatatan kerugian yang belum terealisasi. Akibat penjualan unit JS Saving Plan yang biaya pendanaannya lebih besar dari suku bunga bank dan obligasi pada bulan November 2019, PT Jiwasraya menghadapi gap ekuitas senilai Rp 27,2 triliun. Hal ini terjadi sebagai akibat dari beberapa investasi berisiko tinggi yang dijalankan PT Jiwasraya selama masa kepengurusannya, termasuk akuisisi saham gorengan dengan tujuan guna mendapatkan keuntungan yang sangat tinggi. Selain itu, pembelian ini sering melibatkan tawar-menawar dengan berbagai pihak untuk mendapatkan harga yang diinginkan. Saham Bank BJB, PT Semen Baturaja dan PT PP Properti merupakan beberapa saham gorengan yang sering dibeli oleh PT Jiwasraya, yang berpotensi menimbulkan kerugian negara sebesar Rp 4 triliun. Jumlah total polis yang jatuh tempo dari JS Saving Plan mencapai Rp 12,4 triliun, dan ketidakakuratan ini penyebab terbesar keterlambatan dibayarkannya asuransi pada nasabahnya.

Situasi serupa juga terjadi pada PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Asabri.co.id, n.d.). Pada awal tahun 2020 atau tepatnya memasuki bulan Januari 2020, BPK menilai terdapat kejanggalan pada laporan keuangan perseroan, karena seiring berjalannya waktu kinerja perseroan terlihat mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan laporan keuangan hasil yang menunjukkan hasil negatif, sebagaimana terindikasi oleh Antarnews.com (Dewi, 2021). Kecurigaan terhadap perusahaan berlanjut hingga 8

Februari 2021, dan dilaporkan bahwa perusahaan telah melakukan tindakan penipuan dalam menjalankan bisnisnya. Kejaksaan Agung juga mulai menetapkan sembilan tersangka dan memperkirakan kerugian negara sebesar Rp22,78 triliun dalam manipulasi keuangan dimana pihak yang memanipulasi uang bukanlah manajer investasi dan tidak menggunakan analisis. Dana ini melakukan investasi pada saham yang harganya dinaikkan secara artifisial ke tingkat yang tinggi untuk menunjukkan kinerja positif dari portofolionya. Transaksi saham ini dikuasai oleh pihak luar perseroan yaitu Heru Hidayat, Benny Tjokrosaputro dan Lukman Purnomosidi, sehingga transaksi tersebut hanya menguntungkan mereka dan merugikan PT Asabri. Kerugian ini disebabkan dikeluarkannya dari portofolio investasi karena PT Asabri menjual dengan harga lebih rendah dari harga pembelian kembali saham tersebut. Untuk mencegah kerugian investasi, saham-saham yang dijual di bawah harga beli dijual kembali oleh Heru Hidayat, Benny Tjokrosaputro, dan Lukman Purnomosidi serta dibeli kembali oleh PT Asabri melalui reksa dana yang diinvestasikan oleh non-manajer. Seluruh investasi yang dilaksanakan PT Asabri pada tahun 2012 hingga 2019 tidak dikuasai oleh perusahaan itu sendiri, namun oleh Heru Hidayat, Benny Tjokrosaputro, dan Lukman Purnomosidi.

Kerentanan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terhadap kecurangan, karena kurangnya tindakan pencegahan dari pengawas internal dan fakta bahwa mereka melapor kepada direktur utama, sulit untuk menjalankan pengendalian internal dengan baik akibat kemungkinan konflik kepentingan. Menurut teori *triangle fraud* Cressey (1953), tekanan, kesempatan, dan pembenaran bekerja sama untuk membujuk seseorang untuk melakukan kecurangan. Tingkat kecurangan

yang tinggi biasanya disebabkan oleh pengawasan dan pengendalian yang tidak efektif serta kurangnya dedikasi dalam menegakkan kode etik perusahaan (Utami, 2018).

Dalam menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif diyakini dapat mengurangi risiko tindak kecurangan. Salah satu hal penting dalam struktur tata kelola yang memiliki peran dalam mencegah kecurangan adalah audit internal. Auditor internal adalah elemen pertama yang terlibat dalam upaya pencegahan kecurangan. (Soemarso, 2019:346) menjelaskan audit internal yaitu kegiatan independen juga objektif yang bertujuan guna membagikan keyakinan serta konsultasi. Kegiatan ini ditujukan guna meningkatkan nilai perusahaan serta merapikan operasionalnya melalui pendekatan yang terstruktur. Audit internal dilaksanakan dengan menilai dan meningkatkan efisiensi manajemen risiko, pengawasan, serta prosedur tata kelola perusahaan. Sesuai dengan penjelasan (Betri, 2020:237), peran utama auditor internal pada pencegahan kecurangan adalah upaya untuk menghilangkan atau mengatasi faktor-faktor yang dapat memicu tindakan tidak jujur tersebut. Tindakan pencegahan terhadap potensi kecurangan cenderung lebih efektif dan lebih mudah dilakukan daripada mencoba mengatasi kecurangan yang sudah terjadi.

Faktor kedua setelah audit internal ialah pengendalian internal. Sistem pengendalian internal ialah strategi yang menggabungkan susunan organisasi serta berbagai teknik dan alat yang digunakan secara bersama-sama dalam sebuah bisnis (Yuhanis, 2019:43). Tujuan dari sistem ini adalah melindungi aktiva perusahaan, menjamin keakuratan dan kehandalan data pembukuan, meningkatkan efisiensi

juga membantu memastikan penerapan konsisten dari kebijaksanaan manajemen yang ditetapkan. Pengendalian internal juga memainkan peranan mencegah terlaksananya kecurangan. Sebuah perusahaan mampu menangkal tindak kecurangan dengan lebih efektif melalui implementasi yang lebih kuat dari pengendalian internal. Untuk melindungi aset, memastikan ketersediaan laporan keuangan dan manajerial yang handal, serta menurunkan risiko kerugian, penyimpangan, serta pelanggaran, pengendalian internal yang efektif menjadi utama. Pengendalian internal sangatlah diperlukan dalam mempertahankan bisnis dari potensi kerentanan orang serta meminimalkan potensi kekeliruan dan kegiatan yang melanggar hukum.

Mencegah kecurangan bisa dicapai melalui implementasi *whistleblowing system* di setiap perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kejadian penipuan, mendorong individu untuk menahan diri dari perilaku curang, dan meningkatkan kesediaan karyawan untuk mengungkapkan penipuan dalam perusahaan. Siapa pun dapat menggunakan sistem pelaporan (*whistleblowing*) untuk menginformasikan kepada pihak internal dan eksternal mengenai dugaan pelanggaran, tindakan melanggar hukum, atau perilaku tidak bermoral yang dilakukan oleh personel dalam perusahaan. Mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) di suatu perusahaan sangatlah penting karena berfungsi sebagai alat untuk memberikan peringatan atau menerapkan hukuman terhadap personel yang terkait dengan kecurangan. Keputusan untuk melaporkan kasus kecurangan sangat sulit karena kekhawatiran akan kehilangan pekerjaan, potensi isolasi sosial dari rekan kerja, dan



bahkan bahaya terhadap kehidupan pribadi dan keluarga. Akibatnya, tindakan ini lebih jarang terjadi di tempat kerja (Mardani et al., 2020).

Penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini dilakukan oleh Indra Firmansyah (2020) hasilnya audit internal dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan, selanjutnya penelitian Ike Trijayanti, Nedi Hendri, Gustin Padwa Sari (2021) hasilnya komite audit, audit internal serta *whistleblowing system* berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan, dan Samuel Sagita, Khomsiyah (2023) hasilnya menyatakan *whistleblowing system* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kecurangan. Sebaliknya, penelitian oleh Sri Mulyani, Erlynda Kasim, Winwin Yadiati, Haryono Umar (2019) menunjukkan sistem informasi akuntansi yang efektif, penerapan audit internal, dan budaya perusahaan berpengaruh negatif terhadap kecurangan, selanjutnya penelitian oleh Mardani, Yesi Mutia Basri, M Rasuli (2020) menunjukkan tidak ada pengaruh diantara audit internal atas pengungkapan kecurangan dan Sri Wahyuni, Nur Hayati (2022) menunjukkan hasil *good corporate governance* berpengaruh, sedangkan pengendalian internal, dan *whistleblowing system* tidak mempunyai pengaruh terhadap *fraud*.

Penelitian ini mengacu penelitian yang menggunakan variabel sistem pelaporan keuangan dan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Rashinta Dwi Pratopo, Eni Wuryani (2023) Namun, variabel audit internal, efektivitas pengendalian internal juga *whistleblowing system* dipakai dalam penelitian ini. Subjek penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu berkonsentrasi pada

sektor perbankan tahun 2018-2020, sedangkan penelitian ini mencakup perusahaan BUMN yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Penelitian kali ini akan mengkaji isu-isu yang berkenaan pada audit internal, pengendalian internal, *whistleblowing system* dan pencegahan kecurangan berdasarkan konteks dan isu-isu yang telah disediakan. Maka, penelitian ini berjudul "**Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Internal, dan *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan Kecurangan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan pembahasan latar belakang itu, perumusan masalah penelitian ini bisa dinyatakan seperti berikut:

- a. Bagaimana pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan
- b. Bagaimana pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan
- c. Bagaimana pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengacu rumusan masalah itu, tujuan penelitian ini diuraikan seperti berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan

- b. Untuk mengidentifikasi pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan
- c. Untuk mengidentifikasi pengaruh *whistleblowing system* terhadap pencegahan kecurangan

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Terdapat manfaat yang bisa didapat atas penelitian ini yaitu:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan meningkatkan pengetahuan serta wawasan para pembaca mengenai pengaruh audit internal, efektivitas pengendalian internal, dan *whistleblowing system*.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Akademis**

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan jadi sumber yang berguna untuk menambah pemahaman dan pengetahuan tentang pencegahan kecurangan (*fraud*) dalam lingkup perusahaan.

###### **2. Bagi Perusahaan**

Atas penelitian ini disemogakan mampu memberi wawasan yang bisa digunakan manajemen perusahaan memahami faktor-faktor yang memengaruhi pencegahan kecurangan. Informasi ini dapat membantu perusahaan dalam merancang kebijakan dan langkah-langkah untuk mengantisipasi terjadinya kecurangan di perusahaan.

### 3. Bagi Investor

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang aspek pencegahan kecurangan dalam suatu perusahaan. Para investor mungkin ingin mempertimbangkan hal ini ketika memutuskan berapa banyak uang yang akan diinvestasikan, yang akan membantu mereka mengelola risiko secara lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni Mersa, N., Sailawati, S., & Elok Larasatining Malini, N. (2021). Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(Vol. 14 No. 1 (2021)), 85–92. <https://doi.org/10.35143/jakb.v14i1.4613>
- Asabri.co.id. (n.d.). *PT ASABRI (Persero)*. Asabri.co.id
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2016). *Survai Fraud Indonesia*. [https://doi.org/https://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2017/07/SURVAI-FRAUD-INDONESIA-2016\\_Final.pdf](https://doi.org/https://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2017/07/SURVAI-FRAUD-INDONESIA-2016_Final.pdf)
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2019). *Survei Fraud Indonesia*. <https://doi.org/https://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2021/02/SURVEI-FRAUD-INDONESIA-2019.pdf>
- Betri. (2020). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi* (Edisi 2).
- BPKP.go.id. (n.d.-a). *PENCEGAHAN DAN PENDETEKSIAN KECURANGAN OLEH INTERNAL AUDITOR*. [https://doi.org/https://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/investigasi/files/Gambar/PDF/cegah\\_deteksi.pdf](https://doi.org/https://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/investigasi/files/Gambar/PDF/cegah_deteksi.pdf)
- BPKP.go.id. (n.d.-b). *Whistleblower System*. -. Retrieved September 23, 2023, from <https://wbs.bpkp.go.id/>
- Dewi, P.A. (2021). Kronologi kasus korupsi Asabri dijelaskan oleh Kejagung. *ANTARA-News*. <https://doi.org/https://www.antaranews.com/berita/1978386/kronologi-kasus-korupsi-asabri-dijelaskan-oleh-kejagung>
- Dwi Pratopo, R., & Wuryani, E. (2023). Pengaruh Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(3), 1707–1723. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i3.257>
- Firmansyah, I. (2020). PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) di PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII. *Land Journal*, 1(2), 138–148. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i2.705>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery, S. E., M.Si., CRP., RSA., C. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. PT Grasindo.
- Humam, H., Ardini, L., & Kurnia, K. (2020). Efektifitas Sistem Pengendalian

- Intern dalam Mencegah Kecurangan di Perusahaan Daerah. *Equity*, 23(2), 151–166. <https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2084>
- IIA. (2014). *No Title*. <https://doi.org/https://www.theiia.org/en/about-us/about-internal-audit/>
- Inawati, W. A., & Sabila, F. H. (2021). Pencegahan Fraud: Pengaruh Whistleblowing System, Government Governance dan Kompetensi Aparatur Pemerintah. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(3), 731. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i03.p16>
- Kamil, A. H., & Hidayah, N. (2022). The Effect of Integrity and Effectiveness of Internal Control on Potential Accounting Fraud and Their Impact on Financial Accountability. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, Vol. 4, No. 1, December 2022, 4(1), 46–59.
- Karlina Ghazalah Rahman, Siti Nur Reskiyawati Said, A. N. P. (2022). Peran Audit Internal dalam Pencegahan Kecurangan pada Pemerintah Daerah. *IMPREST: Jurnal Ilmiah Akuntans*, 1(2), 73–79. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/imprest/article/view/3422/1693>
- KNKG, K. N. K. G. (2008). *Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)*. <http://whistleblowingindonesia.com/portal/wp-content/uploads/2014/10/Pedoman-Pelaporan-PelanggaranWhistleblowing-System-WBS.pdf>
- Mahendra, K. Y., Erna Trisna Dewi, A. A. ., & Rini, G. A. I. S. (2021). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bumn di Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 1–4. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2904.1-4>
- Maliawan, I. B. D., Dr. Edy Sujana, S.E., M. S. A., & I Putu Gede Diatmika, SE.AK., M. S. (2017). *Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Empiris Pada Bank Mandiri Kantor Cabang Area Denpasar)*. 8(2).
- Mardani, M., Basri, Y. M., & Rasuli, M. (2020). Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Kecurangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei 2018. *Jurnal Al-Iqtishad*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jiq.v16i1.9927>
- Marfiana, R. (2021). Pengaruh Pengendalian Audit Internal dan Independensi Auditor terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(3), 26–40. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i3.148>
- Mochammad Ridwan, Ida Suraida, Budi Septiawan, & Erfiyana Arsika Dewi. (2021). Skeptisisme Auditor dan Dimensi Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.78>
- Mulyani, S., Kasim, E., Yadiati, W., & Umar, H. (2019). Influence of accounting

- information systems and internal audit on fraudulent financial reporting. *Opcion*, 35(Special Issue 21), 323–338.
- Nur Cahyo, M., & Sulhani, S. (2017). Analisis Empiris Pengaruh Efektifitas Komite Audit, Efektifitas Internal Audit, Whistleblowing System, Pengungkapan Kecurangan dan Reaksi Pasar. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 249–270. <https://doi.org/10.24815/jdab.v4i2.7704>
- Prena, G. Das, & Kusmawan, R. M. (2020). Faktor-faktor Pendukung Pencegahan Fraud pada Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 84. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.24275>
- Puspita, D. (2021). Pengaruh Peran Komite Audit, Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Whistleblowing System terhadap Kecurangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Juripol*, 4(1), 178–183. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i1.11025>
- Samuel Sugita, K. (2023). Sosains jurnal sosial dan sains. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 2(2), 230–236.
- Siregar, A., & Surbakti, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Whistleblowing System Dan Rapat Komite Audit Terhadap Jumlah Kecurangan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 16(1), 21. <https://doi.org/10.25170/balance.v16i1.1286>
- Soemarso, S. . (2019). *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan* (Cetakan Ke). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujana, I. K., Suardikha, I. M. S., & Laksmi, P. S. P. (2020). Whistleblowing System, Competence, Morality, and Internal Control System Against Fraud Prevention on Village Financial Management in Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2780. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i11.p06>
- Suyanto, Marciano, B., Prasilowati, S. L., Astuti, I., & Gayatri, M. (2022). the Effect of Internal Control and Auditor Competence on Fraud Prevention: a Study on Oil Palm Plantation Auditors. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, 6, 1–15. <https://doi.org/10.35310/accruals.v6i01.931%0Ahttps://ojs.stiesa.ac.id/index.php/accruals/index>
- Tia Astria. (2011). Analisa Pengaruh Audit Tenure , Struktur Corporate Governance , Dan Ukuran KAP Terhadap Integritas laporan keuangan. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.*, 1–78.
- Trijayanti, I., Hendri, N., & Sari, G. P. (2021). Pengaruh Komite Audit, Audit Internal, Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 30–42.
- Utami, L. (2018). Pengaruh Audit Internal Dan Whistleblowing System Terhadap

Pengungkapan Kasus Kecurangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Jasa Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2017). *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 77–90. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v1i2.6>

Wahyuni, E. S., & Nova, T. (2019). ANALISIS WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN KOMPETENSI APARATUR TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi Empiris Pada Satuan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis). *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(2), 189. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v6i2.867>

Wahyuni, S., & Hayati, N. (2022). Analisis good corporate governance, pengendalian internal, dan whistleblowing system dan fraud. *Journal of Business and Banking*, 12(1), 125. <https://doi.org/10.14414/jbb.v12i1.3260>

Yelvionita, V., Utami, W., & Mappanyuki, R. (2019). The Effect of Internal Control and Organizational Culture on Early Warning Fraud Case Type. In *Proceeding ICORE* (Vol. 5, Issue 1).

Yuhanis, L. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktek* (Edisi Kelima).